

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS WEB PADA BETTER ENGLISH COURSE

Rini Sulistyowati¹, Elma Oktaviani²,
Jurusan Sistem Informasi, STMIK Indonesia
Jl. Siantar No. 6, Cideng – Gambir, Jakarta 10150
Korespondensi: elmaoktaviani2110@gmail.com²

ABSTRACT

Information technology is a technology that has functions in processing data, processing data, obtaining, compiling, storing, changing data in all kinds of ways to obtain useful or quality information. At present, the use of technology in learning is not new, such as the use of computers as learning media where there is a lot of software that functions to support education. Electronic learning or E-learning in English Electronic learning and abbreviated as E-learning. E-learning allows students to learn through computers in their respective places - without having to physically follow the lessons in class. E-learning is a new way of teaching and learning that uses internet technology. With e-learning allows the learning process without going through face-to-face and the development of knowledge to students can be done easily.

Keywords: *Informastion System, Value Data, Web.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini sudah sudah terasa sangat pesat. Setiap tahun selalu bermunculan teknologi-teknologi baru yang membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya. Teknologi yang berkembang ini juga mempengaruhi aspek-aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, iptek, politik, kebudayaan, komunikasi dan pendidikan.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas. Saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bukan merupakan hal yang baru, seperti penggunaan komputer sebagai media pembelajaran dimana tersedia banyak sekali software yang berfungsi untuk menunjang pendidikan

Pembelajaran elektronik atau E-pembelajaran dalam bahasa inggrisnya Electronic learning dan disingkat menjadi E-learning. E-learning memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui komputer ditempat mereka masing – masing tanpa harus secara fisik mengikuti pelajaran dikelas. E-learning merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan teknologi internet. Dengan e-learning memungkinkan terjadinya proses pembelajaran tanpa melalui tatap muka langsung dan pengembangan ilmu pengetahuan kepada peserta didik bisa dilakukan dengan mudah.

Better English Course adalah sebuah tempat kursus Bahasa Inggris menerapkan beberapa metode pembelajaran yaitu mengoptimalkan anak untuk berusaha mengucapkan kalimat dalam bahasa inggris. Lembaga ini hanya menyediakan jasa kursus Bahasa Inggris saja. di lembaga kursus ini memiliki fasilitas seperti tutor yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar, ruang perpustakaan, ruang kegiatan belajar mengajar seperti meja, kursi, papan tulis, serta aksesoris ruangan lainnya yang berfungsi dalam membantu peserta didik untuk belajar. Untuk peserta didik di Better English Course berjumlah 120 dan memiliki tutor 3 orang, sebagian peserta didik ini berasal dari kalangan Tk dan SD.

Berjalan ini Better English Course dalam metode pembelajaran masih menggunakan tatap muka yaitu dengan memberikan materi kepada peserta didik lalu tutor memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik untuk dikerjakan. Untuk pengerjakan soal-soal Better English Course mempunyai metode beda dari tempat kursus lain yaitu dengan bermain games, cara bermainnya cukup mudah dengan dibuatnya soal-soal berbentuk gambar lalu peserta didik menjawab dengan Bahasa inggris. Alasannya karena belajar menggunakan media online sangat simple dan tidak membutuhkan banyak waktu. Selain itu juga alasan lain yang sering muncul karena dalam media online pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan tidak monoton. Ada banyak sekali materi baru yang bisa didapatkan mudah Semua materi yang didapatkan memiliki kualitas yang bagus.

Maka dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana cara untuk menciptakan solusi dari

permasalahan yang dialami Better English Course dengan merancang aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis website yang dapat mengerjakan soal-soal di rumah tanpa perlu ketertinggalan pelajaran lalu sistem ini diharapkan dapat membantu para tutor dalam memperbaiki proses pembelajaran serta membantu dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah memperoleh informasi-informasi tentang pembelajaran yang diikuti sehingga dapat lebih giat lagi dalam mengikuti aktifitas belajar.

1.1 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat Sistem Informasi pembelajaran berbasis web pada Better English Course dalam memberikan kemudahan bagi peserta didik sehingga terciptanya sistem informasi pembelajaran yang menarik.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka didapat tujuan penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya pembuatan sistem informasi pembelajaran berbasis website peserta didik tidak perlu tatap muka dengan pengajar karena di sistem sudah disediakan materi untuk proses belajar
2. Supaya berbeda dari jasa kursus yang lainnya bahwa peserta dan pengajar melalui pemantauan dan belajar mengajar, peserta didik juga bisa mengetahui perkembangan kemampuan yang ikut menggunakan aplikasi ini, sehingga timbul semangat untuk belajar mencapai tingkat yang lebih tinggi.
3. Membantu pengajar dalam memperkenalkan peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan baru di aplikasi pembelajaran Better English Course..

1.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu, metodologi penelitian di bagi menjadi 2 yaitu.

a. Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk merancang sistem pemesanan layanan berbasis web adalah Metode System Development Life Cycle. SDLC adalah metodologi yang digunakan untuk merancang, memelihara, dan mengembangkan suatu sistem. Adapun tahapan-tahapan dalam proses pengembangan sistem menggunakan metode SDLC, sebagai berikut:

1. Analisis Sistem

Tahapan dari SDLC yang pertama adalah melakukan analisis terhadap sistem. Analisis sistem merupakan tahap awal dalam sebuah siklus SDLC, dimana analisis sistem akan melakukan berbagai macam analisis terhadap sebuah sistem yang sudah ada dan bagaimana nantinya sebuah sistem akan berjalan. Hal ini termasuk di dalamnya adalah sebagai bentuk kelebihan dan kekurangan sistem, fungsi dari sistem, hingga berbagai macam pembaruan yang bisa saja diterapkan pada sebuah sistem.

2. Spesifikasi Kebutuhan Sistem

Tahapan kedua pada siklus SDLC adalah tahapan spesifikasi dari kebutuhan sistem. Pada tahap ini, seluruh hasil analisis yang dilakukan pada tahap pertama akan dikaji lebih mendalam untuk mendapatkan spesifikasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sebuah sistem. Hal ini nantinya akan sangat bermanfaat terutama apabila kita ingin membangun sebuah sistem yang sangat besar. Dengan adanya spesifikasi kebutuhan sistem, maka setiap teknis dan juga pengembang akan mampu membuat sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang ada, serta mampu untuk menjalankan sistem tersebut sesuai dengan peruntukannya, dan tentu saja dapat berjalan pada spesifikasi tertentu

3. Perancangan sistem

Tahapan berikutnya dari siklus SDLC pada sebuah sistem adalah perancangan terhadap sistem. Ini merupakan tahapan kelanjutan dari spesifikasi kebutuhan sistem. Tahap ini merupakan tahap dimana seluruh hasil analisa dan juga hasil pembahasan mengenai spesifikasi sistem diterapkan menjadi sebuah rancangan atau cetak biru dari sebuah sistem. Tahap perancangan sistem ini bisa disebut sebagai cetak biru, atau bisa juga disebut sebagai prototype, dimana sistem ini sudah siap untuk dikembangkan.

4. Pengembangan Sistem

Tahap berikutnya dari tahapan SDLC adalah tahapan pengembangan sistem. Tahapan pengembangan sistem ini merupakan tahapan dimana rancangan atau cetak biru sistem ini

mulai dikerjakan dan dibuat atau diimplementasikan menjadi sebuah sistem yang utuh, dan dapat digunakan. Tahap ini merupakan tahapan yang cukup lama, karena dalam prakteknya tahap pengembangan sistem ini bisa saja menemui kendala-kendala baru yang menyebabkan proyek menjadi terhambat, sehingga dibutuhkan analisis tambahan, ataupun perancangan tambahan. Bahkan, bukan tidak mungkin pada tahap ini terjadi perubahan perancangan sistem oleh karena satu dan lain hal.

5. Pengujian Sistem

Setelah sistem selesai dikembangkan dan juga dibuat, maka sistem tersebut tidak akan langsung digunakan secara umum ataupun secara komersil. Tentu saja harus ada proses pengujian terhadap sistem yang sudah dikembangkan tersebut. Tahap pengujian sistem ini merupakan waktu yang tepat untuk mencoba apakah sistem yang sudah berhasil dikembangkan memang dapat bekerja dengan optimal dan juga sempurna. Apabila memang dapat bekerja dengan baik dan sempurna, maka sistem siap untuk digunakan. Dalam tahap ini, ada banyak hal yang harus diperhitungkan, mulai dari kemudahan penggunaan sistem, hingga pencapaian tujuan dari sistem yang sudah disusun sejak perancangan sistem.

6. Implementasi dan Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem yang sudah dibuat sangat penting untuk referensi di kemudian hari. Pemeliharaan ialah tahap akhir yang menjadi permulaan fase yang baru yaitu penggunaan

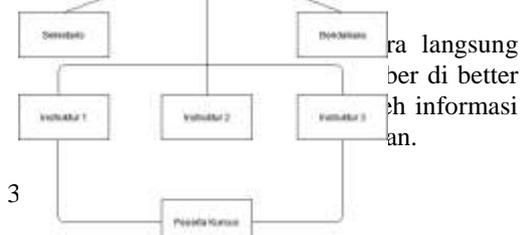
b. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa metode untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Tahap ini dilakukan pencarian informasi yang

2



3

Tahap ini adalah pengamatan langsung ke objek penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan guna memperoleh informasi untuk mendukung perancangan sistem baru.

4. Dokumentasi

Catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.

menyempurnakan sistem yang ada di masa yang akan datang.

1. ANALISIS SISTEM

2.1 Sejarah Singkat

Better English Course adalah sebuah tempat kursus Bahasa Inggris menerapkan beberapa metode pembelajaran yaitu mengoptimalkan anak untuk berusaha mengucapkan kalimat dalam bahasa Inggris. Lembaga ini hanya menyediakan jasa kursus Bahasa Inggris saja. Di lembaga kursus ini memiliki fasilitas seperti tutor yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar, ruang perpustakaan, ruang kegiatan belajar mengajar seperti meja, kursi, papan tulis, serta aksesoris ruangan lainnya yang berfungsi dalam membantu peserta didik untuk belajar. Untuk peserta didik di Better English Course berjumlah 120 dan memiliki tutor 3 orang, sebagian peserta didik ini berasal dari kalangan Tk dan SD. Berikut adalah tabel jumlah peningkatan jumlah peserta didik dalam kurun waktu 6 bulan terakhir.

a. Struktur Organisasi Organisasi dan Deskripsi Tugas

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan-kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Adapun 1 Struktur Organisasi pada Better English course:

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

2.2 Analisis Sistem Proses Sistem Berjalan

Sesuai dengan ruang lingkup dalam penyusunan skripsi ini, uraian secara umum prosedur sistem berjalan, meliputi.

➤ **Prosedur Pembelajaran**

- a. Peserta didik melihat jadwal kursus pembelajaran Bahasa Inggris
- b. Instruktur menyiapkan absensi, materi dan soal-soal untuk peserta didik Better English Course
- c. Peserta didik mengisi absen kehadiran dan mendengarkan instruktur dalam menyampaikan materi pembelajaran
- d. Peserta didik mulai mengerjakan soal-soal yang telah di berikan instruktur.

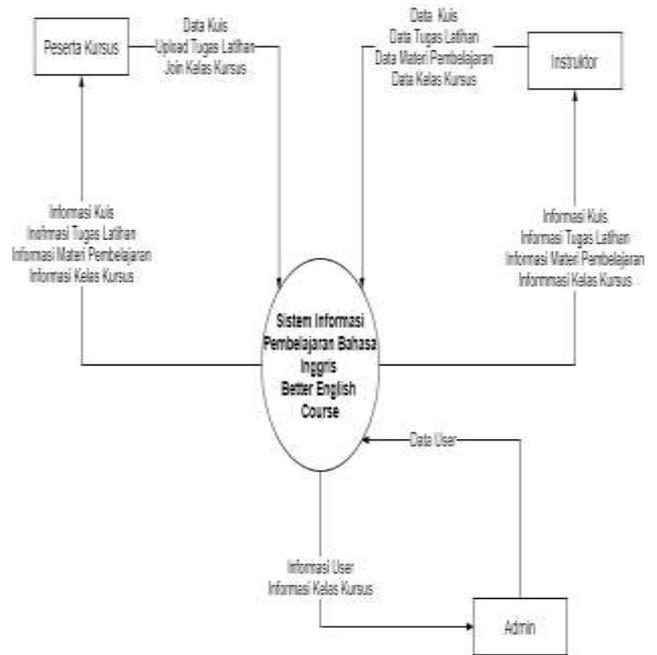
➤ **Prosedur Kinerja Belajar Peserta didik**

- a. Instruktur memberikan nilai dari soal-soal latihan yang telah di kerjakan oleh peserta didik
- b. Instruktur memberikan bimbingan jika ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah standar

3. PERANCANGAN SISTEM

3.1 Perancangan Sistem Usulan

➤ **Diagram Konteks**



3.1 Diagram Konteks

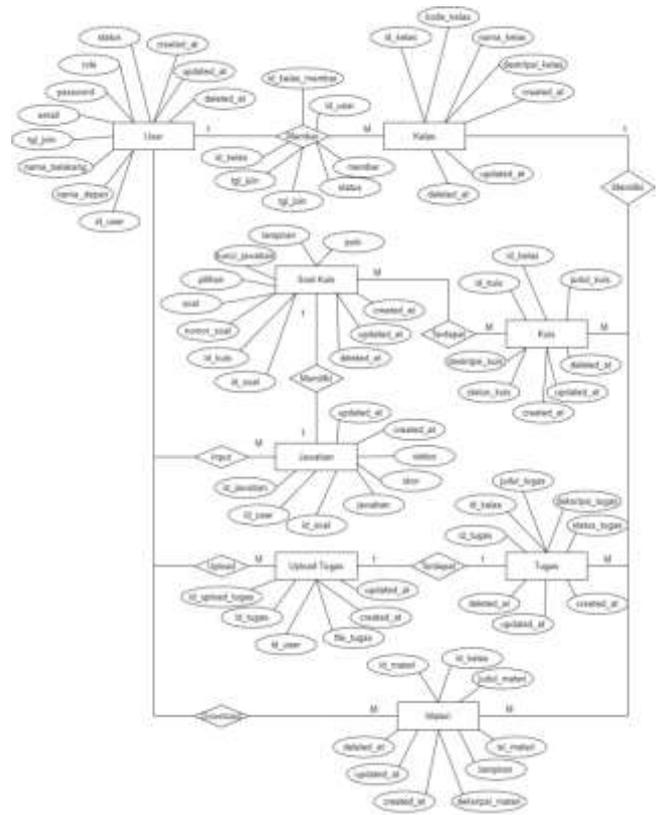
3.2 Perancangan Sistem Basis Data

a. Class Diagram



Gambar 3. 1 Class Diagram

b. Pemodelan Data



Gambar 3. 2 Pemodelan Data

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian pada Better English Course ini dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Program aplikasi pembelajaran bahasa inggris berbasis website ini dibuat agar dapat memudahkan pengguna dalam proses belajar dan latihan bahasa inggris
2. Hasil dari aplikasi yang dicapai terdiri dari nilai-nilai berdasarkan latihan dan penyelesaian soal-soal yang ada, diharapkan dapat lebih memberi kemudahan dan meningkatkan minat belajar dan latihan berbahasa inggris
3. Proses belajar mengajar secara online, dilakukan secara asynchronous atau tidak langsung, artinya aplikasi didesain untuk belajar secara individu namun tetap dalam koridor kurikulum yang disusun oleh lembaga kursus. Peserta dapat mempelajari materi yang disampaikan oleh tutor, melalui modul-modul yang dapat diunduh di setiap pertemuannya

4. Peserta didik merasa tertarik sehingga timbul minat belajar yang lebih baik
5. Membantu tutor memberikan variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris.

4.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, berikut saran yang dapat di uraikan:

1. Dapat ditambahkan menu baru yang lebih bagus contohnya speaking dan serta materi pembelajaran lebih banyak
2. Perawatan (maintenance) yang baik perlu dilakukan secara berkala untuk mengoptimalkan, agar aplikasi dapat berjalan dengan baik karena adanya pengujian sistem.

raya no 23 rawamangun jakarta: Kencana.
Retrieved from masbadar.com.

Purnomo, A. (2017). metode pieces dan contohnya dalam tahapan analisis sistem. Bandung: Bumi Aksara.

Riyadi, S. (2017). Akutansi Manajemen. Jawa Timur: Zifatama.

Solichin, A. (2016). Pemograman Web dengan PHP dan Mysql. Jakarta: Graha Ilmu.

Yudhanto, Y. (2018). Panduan Mudah Belajar Framework Laravel. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yunaeti, E. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET..

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, R. (2018). 7 in 1 Pemrograman Web untuk pemula. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.

Arif, M. (2016). Pemodelan Sistem. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Budyastuti, T. (2019). Sistem Informasi Manajemen. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Enterprise, J. (2016). Pengenalan HTML dan CSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Habibi, R. (2020). Aplikasi Inventory barang menggunakan QR code. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

Hidayat, F. (2019). Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Hutahaean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: deepublish | publissher.

Kristanto, H. (2016). Konsep dan Perancangan Database. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Lewenusa, I. (2019). Dasar Penggunaan CSS pada Pengembangan Web. Tangerang.

Oktafianto, M. M. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Prof. Dr. M. Zaim, M. (2016). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris. Jl. Tambara